

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

Bedasarkan hasil penelitian maka dapatlah ditarik kesimpulan pertama, alasan utama para mahasiswa perantau di kos rania melakukan tindakan akomodasi komunikasi adalah karena penerimaan social. Kedua semua informan yang di teliti cenderung memilih bentuk akomodasi komunikasi konvergensi walaupun beberapa dari mereka juga terlihat mempertahankan keunikanya masing-masing dengan menonjolkan logat yang khas, serta kebiasaan lainya dari daerah asal untuk menunjukkan identitas budaya dari daerah masing-masing ini membuktikan bahwa mereka juga melakukan akomodasi komunikasi secara divergensi hal ini dibuktikan dari cara mereka berkomunikasi antar anak kos yang masih mempertahankan kebiasaannya memakai istilah istilah dan logat dari daerah asal mereka masing-masing. Sementara akomodasi komunikasi secara berlebihan tidak ditemukan dalam proses adaptasi antar mahasiswa berbeda etnis di kos rania selama berkomunikasi.

Hambatan hambatan yang terjadi saat proses adaptasi adalah budaya, Bahasa, dan perbedaan kebiasaan yang mebuat interaksi dan komunikasi antar etnis cenderung terbatas. Namun pada akhirnya semua informan dapat melalui proses adaptasi dengan teori akomodasi komunikasi, dimana saat proses komunikasi dan interaksi berlangsung satu sama lain setiap invidu berhak memiliki pilihan bagaimana mereka beradaptasi. Kelima informan memilih untuk berinteraksi

dengan orang-orang yang memang mau menerima mereka dengan baik terlebih dahulu dan selanjutnya mulai beradaptasi setelah melewati berbagai macam fase adaptasi sehingga pada akhirnya mereka dapat menyesuaikan diri dengan mahasiswa dari etnis lain di kos rania.

## **6.2. Saran**

Setelah menganalisa dan menyimpulkan tentang akomodasi komunikasi interpersonal mahasiswa berbeda etnis di lingkungan kos rania, maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi para mahasiswa yang ingin merantau diharapkan agar mencari tahu terlebih dahulu mengenai Bahasa dan budaya yang ada di tempat tujuan agar tidak mengalami kesulitan dalam proses adaptasi komunikasi.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mengkaji tentang makna akomodasi berlebihan dari masing-masing etnis.